

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi ini menemukan bahwa menggunakan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) untuk membuat aplikasi pencatatan keuangan warung makan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem yang paling penting, seperti pencatatan data pemasukan dan pengeluaran, bergantung pada *input* langsung dari pemilik warung makan. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box* menunjukkan bahwa semua fungsi utama berjalan dengan baik, sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Dengan 30 peserta, penilaian *System Usability Scale* (SUS) menghasilkan skor rata-rata 71, yang menunjukkan tingkat kegunaan yang baik.

#### **5.2 Saran**

Hasil penelitian dan pengembangan aplikasi pencatatan keuangan warung makan yang menggunakan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) telah memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan dan pelaksanaan yang lebih baik, di antaranya:

1. Peningkatan fitur dan fungsi aplikasi, seperti analisis keuangan otomatis, integrasi dengan perangkat *mobile*, dan notifikasi pengingat untuk transaksi yang tertunda, dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan penggunaan aplikasi oleh pemilik warung makan.
2. Pelatihan dan dukungan teknis yang memadai harus disediakan untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan pemilik warung makan, misalnya melalui *workshop* dan tutorial penggunaan aplikasi.
3. Evaluasi berkelanjutan terhadap aplikasi melalui umpan balik pengguna sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi terus memenuhi kebutuhan pemilik warung makan, sehingga pengembang aplikasi harus rutin

mengumpulkan umpan balik dan melakukan pembaruan aplikasi berdasarkan masukan tersebut.

4. Aplikasi pencatatan keuangan harus dirancang agar mudah disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan skala usaha yang berbeda, sehingga mempertimbangkan fleksibilitas aplikasi agar dapat diadopsi oleh berbagai jenis warung makan tanpa memerlukan penyesuaian yang rumit.
5. Promosi yang lebih luas kepada para pemilik warung makan perlu dilakukan, termasuk melalui kemitraan dengan asosiasi pedagang atau komunitas UMKM untuk mendistribusikan aplikasi ini secara lebih luas dan menjangkau lebih banyak pengguna potensial.